

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil pembagian pada laporan penelitian telah kemukakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian membuktikan H1 *attitude* dapat diterima, karena variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel *purchase intention*, karena memiliki nilai *sig.* sebesar 0,001. Sehingga hasil penelitian ini termasuk teratur dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada, yang telah diteliti oleh Yoke, Mun, Peng dan Yean (2018); Al-Nahdi, Ghazzawi dan Abu Bakar (2015); dan W. L. Tan dan Goh (2018).
2. Hasil pengujian membuktikan H2 *subjective norm* dapat diterima, karena kepengaruhannya variabel tersebut dapat berkait dengan *purchase intention*, dikarenakan hasil penelitian memiliki nilai 0,000. Sehingga hasil penelitian ini termasuk teratur dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada, yang telah diteliti oleh Yoke, Mun, Peng dan Yean (2018) dan Sæther (2014).
3. Hasil pengujian membuktikan H3 *perceived behavior control* tidak dapat diterima, karena variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh karena kepengaruhannya variabel tersebut dapat berkait dengan *purchase intention*, karena memiliki nilai yang tidak signifikan sebesar 0,134. Sehingga hasil penelitian ini termasuk tidak teratur dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada, yang diteliti oleh Nam, Dong dan Lee (2017) dan W. L. Tan dan Goh (2018).
4. Hasil pengujian membuktikan H4 *location* ditolak, karena variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan berkait dengan *purchase intention*, dikarenakan memiliki hasil *sig.* sebesar 0,344. Sehingga hasil penelitian ini termasuk tidak teratur dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada, yang telah diteliti oleh Yoke, Mun, Peng, dan Yean (2018).
5. Hasil pengujian membuktikan H5 *living space* tidak dapat diterima, karena variabel tersebut tidak mempunyai kepengaruhannya berkait dengan *purchase intention*, dikarenakan memiliki hasil *sig.* sebesar 0,654. Sehingga hasil penelitian ini termasuk tidak teratur dengan penelitian sebelumnya yang

6. sudah ada, yang diteliti oleh Yoke, Mun, Peng dan Yean (2018) dan Al-Nahdi, Ghazzawi dan Abu Bakar (2015).
7. Hasil pengujian membuktikan H6 *financial factor* dapat diterima, karena variabel tersebut mempunyai kepengaruhannya terhadap variabel tersebut berkaitan dengan *purchase intention*, dikarenakan memiliki hasil *sig.* sebesar 0,000. Sehingga hasil penelitian ini termasuk tidak teratur dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada, yang diteliti oleh W. L. Tan dan Goh (2018).

5.2 Keterbatasan

Peneliti menghadapi beberapa keterbatasan dalam membuat penelitian ini:

1. Hasil uji *R square* dengan jumlah 26,4% variabel *Purchase intention* dijelaskan oleh *attitude, subjective norm, perceived behaviour control, location, living space, dan financial factor* sebagai variabel independen. Sedangkan sisanya 73,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.
2. Data kuesioner yang telah dikumpulkan merupakan sumber dari *Google form* yang telah disebarluaskan secara daring, karena keterbatasan waktu untuk penelitian.
3. Adapun responden yang kurang mendukung dalam pengisian kuesioner, sehingga ada beberapa kuesioner yang diisi tanpa pertimbangan.
4. Penelitian hanya dilakukan di Kota Batam.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mempunyai beberapa rekomendasi untuk penelitian kedepannya agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi apabila dapat menambah jumlah sampel supaya hasil yang diperoleh lebih mendekati yang asli.
2. Jangka waktu yang lebih panjang dalam melaksanakan penelitian agar data yang terkumpulkan lebih banyak dan variabel lain yang dapat ditambahkan untuk penelitian selanjutnya seperti *environmental concern, price* dan *promotion* untuk dapat mendukung penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya dapat diimplementasikan ke kota lainnya, atau perbandingan antar kota dengan cara mengeksplorasi dan membandingkan

antara kepadatan penduduk yang tinggi serta daerah perumahan yang murah dan sebaliknya.

4. Mempertimbangkan ekspansi ke daerah *sub-urban*, di mana faktor jaringan transportasi dapat menjadi variabel yang menarik.